

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini bisa dikategorikan jenis penelitian kepustakaan (*library research*), dimana pengumpulan data penelitiannya lebih menitik beratkan dari beragam literatur (buku, jurnal, internet).¹ Adapun pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu sebuah pendekatan yang tujuannya untuk memberikan deskripsi dan analisis fenomena, kejadian, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, tanggapan, pendapat orang secara individu atau tim.² Tujuan utama dalam penelitian kualitatif ialah untuk mendalami dan menggali fenomena pokok pada objek yang dikaji, sehingga diperoleh pemahaman yang dalam dan mendapat temuan yang unik.³

Penelitian ini berjenis penelitian *content analysis* yaitu menggambarkan bentuk atau isi dari materi tertulis.⁴ Penelitian ini bertujuan berawal dari rasa ingin tahu pada objek tersebut terdapat keunikan apakah dan dilaksanakan untuk tujuan mengimplementasikan, melakukan pengujian dan evaluasi kemampuan teori tertentu yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan praktis. Adapun fokus penelitiannya ialah dengan mengumpulkan data untuk melakukan analisis dan pemecahan pernyataan penelitian yang telah dirumuskan. Sedangkan langkah-langkah dalam memecahkan masalah tersebut ialah memakai data yang bersifat dokumentatif dan penggolongan yang sifatnya teoritis, dan pengolahannya dilakukan berupa telaah mendalam terhadap objek yang diteliti. Hal ini, peneliti berupaya melakukan penelitian yang sesuai dengan cara dan pola pemikiran tokoh yang diteliti sampai mendapatkan dasar pemikiran pengarangnya pada penyusunan karyanya.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 398.

² Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), 60.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 23.

⁴ Toha Anggoro, dkk., *Metode penelitian*, (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2015), 5.5.

Sifat penelitiannya ialah analisis deskripsi yakni hasil yang diteliti ditekankan dengan memberi penguraian yang objektif dan teratur data yang diperoleh, kemudian diinterpretasi.⁵ Alasan memilih metode deskripsi penulis hendak menguraikan dengan menyeluruh, holistic, intergatif dan lebih dalam terkait objek penelitiannya. Sehingga penelitian ini diharapkan bisa memberikan laporan mengenai relevansi nilai akhlak yang diperoleh dari melakukan analisis kitab *Shimthu'd-Durar* terhadap bimbingan konseling Islam.

B. Subyek Penelitian

Penelitian ini tergolong penelitian kepustakaan (*library research*), maka yang menjadi subyek dalam penelitian ini adalah kitab. Kitab *Shimthu'd-Durar* karya Al-Habib Al-Imam Al-Allamah Ali Bin Muhammad Bin Husain Al-Habsyi, yang berjudul: *Untaian Mutiara Kisah Kelahiran Manusia Utama: Akhlak, Sifat dan Riwayat Hidupnya (Kisah Maulid Nabi Besar Muhammad SAW.)*, terbit tahun: 1992, penerbit: H. Anis bin Alwi bin Ali Al-Habsyi, 1992), yang berisi 46 halaman yang meliputi 2 bagian yakni berbentuk prosa dan syair.

C. Sumber Data

Penelitian ini, peneliti menggunakan sumber data berikut:

1. Sumber data primer, yakni sumber data asli yang didapatkan langsung dari sumber utamanya.⁶ Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah terjemah kitab *Shimthu'd-Durar* Karya Al-Habib Al-Imam Al-Allamah Ali Bin Muhammad Bin Husain Al-Habsyi.
2. Sumber data sekunder, yakni sumber data pendukung yang membantu menganalisis penelitian. Hal ini, sumber data sekundernya berupa:

⁵ Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2016), 12.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 398.

- a. Agus Zaenul Fitri, “Pendidikan Karakter Berbasis Nilai & Etika di Sekolah”, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2014, buku ini menjelaskan tentang definisi nilai.
- b. Rosihon Anwar, “Akhlahk Tasawuf”, Bandung: Pustaka Setia, 2010, buku ini menjelaskan tentang definisi akhlahk, tujuan dan manfaat mengkaji akhlahk, macam-macam akhlahk, dan ruang lingkup akhlahk.
- c. Abuddin Nata, “Akhlahk Tasawuf dan Karakter Mulia”, Jakarta: Rajawali Pers, 2015, buku ini menjelaskan tentang teknik dalam membina akhlahk, dan faktor yang memengaruhi dalam membentuk akhlahk.
- d. Samsul Munir Amin, “Bimbingan dan Konseling Islam”, Jakarta: Amzah, 2016, buku ini menjelaskan tentang definisi bimbingan konseling islam dan tujuannya.
- e. Lilis Satriah, “Bimbingan dan Konseling Kelompok”, Bandung: FOKUSMEDIA, 2017, buku ini menjelaskan tentang dasar bimbingan konseling Islam dan fungsinya.
- f. M. Fuad Anwar, “Landasan Bimbingan dan Konseling Islam”, Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019, buku ini menjelaskan tentang Metode dan proses bimbingan konseling Islam
- g. Reverensi lain yang relevan baik dari buku, jurnal-jurnal ilmiah, artikel, maupun skripsi terdahulu yang berkaitan dengan fokus pembahasan penelitian, yaitu mengenai akhlahk dan bimbingan konseling Islam.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan datanya, peneliti memakai teknik dokumentasi, yakni mencari data terkait hal-hal atau variabel yang berbentuk catatan, buku, artikel, jurnal dan sebagainya yang berkaitan topik yang akan dibahas.⁷ Jadi, peneliti

⁷ Milya Sari, dan Asmendri, “Penelitian Kepustakaan (Library Research) dalam Penelitian Pendidikan IPA”, *NATURAL SCIENCE: Jurnal Penelitian Bidang IPA dan Pendidikan IPA* 6. no. 1 (2020): 45. diakses pada 27 Maret, 2021,

melibatkan sumber data primer dan sekunder. Pendapat Mirshad, terdapat dua instrumen yang dipakai ketika mengumpulkan data, yakni pertama pengumpulan data berbentuk verbal simbolik, yakni menghimpun naskah yang belum dilakukan analisis. Teknik untuk memperoleh datanya ialah peneliti menghimpun data awal yang berhubungan dengan tema yang diteliti. Kedua, mencatat perolehan data yang ada sehingga bisa mempermudah peneliti untuk mengklarifikasikan data yang diperoleh.⁸ Setelah menghimpun bahan pustaka dan objek bahasan yang diteliti, lalu dilakukan pengecekan data satu sama lain, lalu disusun berdasar kerangka yang ditetapkan. Selanjutnya, menganalisis data berdasar teori dan metode yang ditetapkan sehingga bisa diambil simpulan sebagai jawaban dari perumusan masalahnya.

E. Teknik Analisis Data

Menganalisis data merupakan langkah terpenting dalam penulisan. Analisis data ialah proses menemukan dan menyusun dengan sistematis data yang didapatkan, dengan mengkategorisasikan data, menjabarkannya ke unit, mensintesa, membentuk pola, memilah hal yang penting dan yang hendak didalami dan menyimpulkan sehingga mudah dipahami sendiri ataupun pihak lain.⁹ Pada penelitian kualitatif, analisis datanya dilaksanakan semenjak awal hingga akhir penelitian.¹⁰ Menurut Bogdan, pada umumnya proses dalam mengumpulkan dan menganalisis data pada penelitian kualitatif terdapat tiga tahap yakni deskriptif, kategorisasi, dan koneksi.¹¹ Dalam menganalisis datanya, peneliti menggunakan *content analysis* (analisis isi), yakni penelitian yang dilaksanakan pada informasi yang sudah didokumentasi berbentuk tulisan. Lalu diinterpretasi dengan deskripsi, yakni memberi gambaran dan terjemahan beserta penjelasan terkait

<https://ejournal.uinib.ac.id/jurnal/index.php/naturalscience/article/download/1555/1159>.

⁸ Milya Sari, dan Asmendri, "Penelitian Kepustakaan (Library Research) dalam Penelitian Pendidikan IPA", 45-46.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 131.

¹⁰ Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 193-194.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 27.

data yang sudah dikumpulkan. Sehingga dapat menarik sebuah penemuan karakteristik pesan yang hendak disampaikan berdasarkan data yang faktual, serta menjadi kesimpulan yang kredibel. Adapun tahapan dalam menganalisis data, yakni *Pertama*, tahap deskriptif pada tahap ini peneliti memilih data dengan membaca dan mengamati dengan teliti teks makna kitab *Shimthu'd-Durar* yang di dalamnya terkandung nilai akhlak. *Kedua*, tahap kategorisasi dalam tahap ini peneliti mengelompokkan atau mengklasifikasi komponen pesan yang mengandung nilai-nilai akhlak pada kitab *Shimthu'd-Durar*. *Ketiga*, tahap koneksi pada tahap ini peneliti menganalisis dengan cara mengkonstruksi hubungan secara keseluruhan sehingga memperoleh informasi yang selaras dengan tujuan yang diteliti. Selanjutnya penyimpulan hasil pemikiran memakai bentuk penalaran induktif, yakni pola pemikiran yang berawal dari pemikiran khusus lalu ditarik secara umum atau digeneralisasi.

